

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATERI
FAKTORISASI BILANGAN MELALUI STRATEGI *MAKE A MATCH*
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH THORIQUL ULUM
NGRAME PUNGGING MOJOKERTO

Oleh



Rendahnya aktivitas belajar siswa terhadap materi faktorisasi bilangan di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Ulum Ngrame Pungging Mojokerto memicu peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas agar bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu cara yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Make A Match*, karena strategi pembelajaran *Make A Match* melibatkan siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui strategi *Make A Match* pada materi faktorisasi bilangan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Ulum Ngrame Pungging Mojokerto.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari perangkat-perangkat atau uraian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Ulum Ngrame Pungging Mojokerto yang berjumlah 16 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi *Make A Match* pada materi faktorisasi bilangan. (2) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran *Make A Match* pada materi faktorisasi bilangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Make A Match* pada materi faktorisasi bilangan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Ulum Ngrame Pungging Mojokerto. Peningkatan rata-rata aktivitas siswa siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan yakni 7% menjadi 9%. Dari data angket respon siswa dapat dikatakan positif karena respon siswa terhadap strategi pembelajaran *Make A Match* semakin meningkat.

Kata kunci : Make A Match, Aktivitas belajar